

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan UU No. 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Jadi, pendidikan merupakan suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan secara sadar atau disengaja untuk memberikan bimbingan maupun arahan baik secara jasmanai maupun rohani melalui penanaman nilai-nilai islam, latihan moral, fisik serta dapat menghasilkan perubahan terhadap anak yang dapat diaktualisasikan dalam kehidupan yang tercermin dalam bertingkah laku, berpikir dan berbudi pekerti luhur menuju terbentuknya manusia yang berakhlak mulia, maka dari itu perlu adanya penanaman nilai karakter dalam pendidikan akhlak untuk anak.

Pendidikan akhlak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar akhlak dan keutamaan perangai, tabiat, yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

anak sejak masa kecil sampai ia menjadi seorang mukalaf.<sup>2</sup> Jadi pendidikan maupun pembinaan akhlak merupakan sebuah proses yang didalamnya tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja akan tetapi dalam pendidikan akhlak pendidik juga memberikan bimbingan dan didikan kepada anak.

Pendidikan akhlak tidak hanya ada di lingkungan rumah melainkan ada juga pendidikan akhlak di lembaga pendidikan. Pendidikan akhlak di lingkungan rumah terutama pada keluarga lebih banyak dilakukan melalui memberikan contoh, sikap, dan perbuatan orang tua dalam kehidupan sehari-hari, namun kurangnya petunjuk dan tuntunan orang tua. Akan tetapi tergantung pada kemampuan dari keluarganya terutama dari ayah dan ibu atau orang-orang yang berpengaruh dalam keluarga tersebut. Sedangkan pendidikan akhlak dalam lembaga pendidikan lebih banyak mendidik akhlak dengan petunjuk dan tuntunan dari pendidik maupun pembina.

Pembina adalah orang yang mampu dan memiliki kecakapan yang melakukan bimbingan secara sadar kepada peserta didik terhadap perkembangan jasmani dan rohani yang bertujuan untuk terbentuknya kepribadian yang utama dan mulia.<sup>3</sup> Jadi pembina dalam *Ma'had* adalah orang yang mampu dan dipercayai untuk menggantikan peran orang tua dalam mendidik anak yang dapat memberikan perubahan pada anak dalam bertingkah laku menjadi anak yang mempunyai nilai-nilai karakter yang baik. Untuk mencapai keberhasilan dalam mendidik anak pembina juga harus memperhatikan terkait pola asuh yang diterapkan kepada anak.

---

<sup>2</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Tarbiyah Al-Khuluqiyah*, (Gema Insani : Jakarta, 2004), 26.

<sup>3</sup> Mukhlisin, "Pembinaan Akhlak Siswa Mi Tahdzibul Atfhal Serpong Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Belajar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1 (2018), 58.

Pola asuh merupakan bagaimana orang tua mengontrol, membimbing, dan mendampingi anak-anaknya untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangannya menuju proses pendewasaan.<sup>4</sup> Jadi peran pola asuh ini sangat penting untuk merubah dan mendewasakan pribadi siswa menjadi yang lebih baik, dan juga mengontrol di setiap kegiatan yang ada dan membina dengan baik terutama pada pendidikan akhlakul karimah.

Akhlakul karimah merupakan suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk atau menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada orang lain.<sup>5</sup> Jadi penanaman akhlak kepada peserta didik memang sangat penting karena akhlak sendiri sebagai penentu baik dan buruknya seseorang.

Pendidikan Akhlak yang ada di sekolah sangatlah terbatas, pesantren (*Ma'had*) merupakan titik sentral yang paling baik dan diandalkan dalam pendidikan, pembinaan, dan pembentukan kepribadian mulia serta akhlakul karimah.<sup>6</sup> karena dalam lembaga pesantren (*Ma'had*) sistem pendidikan utamanya berisi tuntunan tentang ibadah yang harus diyakini dan ditaati yang mata pelajarannya juga berbeda dari lembaga pendidikan.

MTsN 2 Kota Kediri yang sangat terkenal dalam bidang akademisnya yang selalu mendapatkan prestasi yang baik dalam setiap kompetisi seperti lomba olimpiade tingkat nasional maupun internasional, dan lomba karya ilmiah remaja tingkat nasional dll. Selain itu di dalam Madrasah juga ada

---

<sup>4</sup> Mualifah, *Psycho Islamic Smart Parenting*, (Yogyakarta: DIVA Press Anggota Ikapi, 2009), 42.

<sup>5</sup> Ismail Thaib, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: CV Karya Mulia, 1992), 5.

<sup>6</sup> Ibin Kutubin Tadjudin, *Meniti Kehidupan Dengan Akhlak*, (Bandung: Universal Offset, 2009), 123.

lembaga pesantren yang diresmikan pada tahun 2014 yaitu *Ma'had* Al-Azhar yang di khususkan untuk siswa dari MTsN 2 Kota Kediri.

*Ma'had* tersebut mempunyai kegiatan baik bidang akademik maupun non akademik dalam bidang akademiknya yaitu adanya bimbingan belajar mengenai mata pelajaran yang ada di sekolah sedangkan non akademiknya siswa juga ada pembelajaran kitab-kitab kuning yang mengkaji tentang ilmu fiqh, dan akhlak. Jadi dalam pembinaan akhlak siswa juga melalui kajian kitab kuning seperti kitab *Taysir Kholaq, Ta'lim Muta'alim, Wajibul Manzili, Dan Sulam Taufiq* yang merupakan sebagai tuntunan dan pedoman untuk siswa. Di *Ma'had* Al-Azhar Pembina menerapkan pola asuh dalam membentuk akhlakul karimah siswa yang dalam pembelajaran akhlakul karimah tidak cukup dengan materi saja akan tetapi yang lebih penting yaitu memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari seperti menghormati orang yang lebih tua, bertutur kata dengan sopan santun, saling tolong menolong antar sesama, dll.

Latar belakang siswa yang berbeda-beda sebelum siswa masuk *Ma'had* seperti anak yang sudah mengenal banyak pembelajaran tentang akhlak ketika di rumah dan anak yang masih sedikit atau kurang pengetahuannya tentang agama terutama tentang akhlak, sedangkan jumlah siswa di *Ma'had* banyak. Hal itu juga bisa menyebabkan pola asuh pembina tidaklah mudah dilakukan, seperti adanya anak yang berperilaku kurang baik dan bahkan ada yang melanggar peraturan *Ma'had*, karena perbedaan latar belakang anak yang dibawa dari lingkungan keluarga masing-masing dan kemudian mereka harus mengikuti aturan dan gaya pengasuhan yang ada di pesantren (*Ma'had*).

Dari beberapa perbedaan latar belakang pada siswa di *Ma'had* Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri dalam hal berakhlakul karimah secara umum siswa sudah menunjukkan akhlakul karimah yang baik.

Berpijak dengan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai pembentukan akhlakul karimah siswa di *Ma'had* Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri. Dengan itu mendorong penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut dengan judul **“POLA ASUH PEMBINAAN DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI MA’HAD AL-AZHAR MTsN 2 KOTA KEDIRI”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pendidikan pola asuh dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di *Ma'had* Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk pola asuh pembinaan dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di *Ma'had* Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri ?
2. Bagaimana metode pembinaan dalam mengatasi problematika pembentukan akhlakul karimah siswa di *Ma'had* Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri ?
3. Bagaimana hasil penerapan pola asuh pembinaan dalam pembentukan akhlakul karimah pada siswa di *Ma'had* Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk pola asuh Pembinaan dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di *Ma'had* Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui metode pembinaan dalam mengatasi problematika dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di *Ma'had* Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui hasil dari penerapan pola asuh dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di *Ma'had* Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Dapat menambah wawasan bagi penulis tentang bagaimana tata cara pola asuh dalam pembentukan akhlakul karimah pada siswa di *Ma'had* Al-Azhaar MTsN 2 Kota Kediri
  - b. Dapat menjadikan bahan sumbangan pemikiran dalam rangka turut serta mempersiapkan generasi yang unggul yang memiliki pribadi yang unggul dalam berakhlakul karimah.
2. Secara Praktis
  - a. Dapat dijadikan sebagai pedoman bagi calon guru agama dalam mendidik dan memberikan bekal ilmu agama dengan ranah kognitif peserta didik secara berkesinambungan.

- b. Dapat dijadikan bacaan sebagai tambahan wawasan tentang pendidikan agama islam.
- c. Dapat memberikan dorongan kepada semua lembaga-lembaga agar lebih memberikan perhatian pada pendidikan agama yang khususnya pendidikan akhlakul karimah.
- d. Dapat menjadi sumber rujukan bagi mereka yang ingin membahas topik yang berkaitan dengan masalah ini.

#### **E. Telaah Pustaka**

1. Skripsi, Asih Restyani.<sup>7</sup>, Dengan judul *“Pembentukan Akhlakul Karimah Melalui Kegiatan Keagamaan Di Panti Asuhan Mandhani Siei Pku Muhamadiyah Purbalingga Kecamatan Purbalingga Kidul Kabupaten Purbalingga”* dalam penelitian ini menghasilkan bahwa pembentukan akhlakul karimah yang dilakukan pengasuh terhadap anak asuh melalui kegiatan keagamaan di panti asuhan *“Mandhani Siwi”* PKU Muhammadiyah Purbalingga melalui mengaji diniyah yang didalamnya mengkaji beberapa ilmu keagamaan. Dalam pendidikan akhlak sudah baik karena dilakukan secara terus-menerus agar dapat menciptakan output yang baik yaitu anak yang berakhlakul karimah.

---

<sup>7</sup> Asih Restyani, *“Pembentukan Akhlakul Karimah Melalui Kegiatan Keagamaan Di Panti Asuhan Mandhani Siei Pku Muhamadiyah Purbalingga Kecamatan Purbalingga Kidul Kabupaten Purbalingga*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2016.

2. Skripsi, Nur Asyiyah.<sup>8</sup>, Dengan judul “*Pola Pendidikan Keluarga Dalam Pembentukan Akhlak Anak (Studi Kasus Pada Keluarga Di Lingkungan Wisata Pacuan Kuda Tegalwaton Tengaran*” dalam penelitian ini menghasilkan bahwa peran pendidikan di lingkungan wisata pacuan kuda dalam membentuk akhlak anak sudah baik orang tua menggunakan perannya sebagai pendidik, pembentuk, pengontrol, dan penasehat bagi anak, dalam pendidikan orang tua juga menggunakan pola asuh demokratis dan juga otoriter anak diberi kesempatan untuk tidak saling bergantung kepada orang tuanya, orang tua sedikit memberi kebebasan kepada anak untuk memilih yang terbaik bagi dirinya, jadi anak dilibatkan dalam pembicaraan terutama yang menyangkut dengan kehidupan anak itu sendiri.
3. Skripsi, Dino Erensa.<sup>9</sup>, Dengan judul “*Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Usia 6-10 Tahun Di Komplek Sekretariat Negara R.I*”. Penelitian ini menghasilkan bahwa orang tua menjelaskan bagaimana pola asuh dalam pembentukan akhlak anak yang dilakukan dengan beberapa metode dan cara yang diberikan terhadap orang tua dalam mengasuh anaknya, dalam pembentukan akhlak orang tua juga menerapkan kisah-kisah islami seperti kisah Nabi dan Rasul, para Sahabat. Orang-Orang Shaleh, serta akhlak anak terhadap orang tua.

---

<sup>8</sup> Nur Asyiyah, “*Pola Pendidikan Keluarga Dalam Pembentukan Akhlak Anak (Studi Kasus Pada Keluarga Di Lingkungan Wisata Pacuan Kuda Tegalwaton Tengaran*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2016.

<sup>9</sup> Dinno Irensa, “*Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Usia 6-10 Tahun Di Komplek Sekretariat Negara RI*”, Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2010.



4. Skripsi, Reza Silvia Nur Zulfa.<sup>10</sup> Dengan Judul “*Pola Asuh Anak Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Akhlak Mahmudah Di Panti Yatim Putri Khodijah Yayasan Kesejahteraan Dan Sosial Syarikat Islam (Yakssi) Jawa Tengah*” dalam penelitian tersebut menghasilkan bahwa pola asuh yang diterapkan di PAYP “SITI KHADIJAH” YAKSSI JATENG dalam membimbing anak asuhnya adalah dengan menggunakan pola asuh demokratis yaitu pola asuh yang mendorong anak untuk mandiri tetapi masih menetapkan batas-batas dan pengendalian atas tindakan-tindakan mereka. Sedangkan dalam masalah aturan panti asuhan menggunakan pola asuh otoriter yaitu pola asuh yang dilakukan dengan memaksakan kehendak. Pendekatan dengan menggunakan pola asuh tersebut dilakukan dengan tujuan untuk membentuk karakter islam yang kuat pada anak.

Dari hasil penelitian diatas berangkat dari persoalan yang mengkaji masalah pembentukan akhlakul karimah terhadap anak dari beberapa sudut pandang yang berbeda dengan pembahasan tentang pembentukan akhlakul karimah yang penulis teliti. Penelitian ini lebih terfokus pada bagaimana bentuk pola asuh, metode dalam mengatasi problematika pembinaan dalam membentuk akhlakul karimah serta hasil penerapan pola asuh pembinaan dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di *Ma'had Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri*.

---

<sup>10</sup> Reza Silvia Nur Zulfa, “*Pola Asuh Anak Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Akhlak Mahmudah Di Panti Yatim Putri Khidijah Yayasan Kesejahteraan Dan Sosial Syarikat Islam (Yakssi) Jawa Tengah*”, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2016.

Berikut tabel yang memaparkan perbedaan penelitian yang peneliti tulis dan penelitian terdahulu untuk menunjukkan originalitas penelitian ini.

**Tabel 1.1**

<b>Judul/Peneliti</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Originalitas</b>
<i>“Pembentukan Akhlakul Karimah Melalui Kegiatan Keagamaan Di Panti Asuhan Mandhani Siei Pku Muhammadiyah Purbalingga Kecamatan Purbalingga Kidul Kabupaten Purbalingga”/ Asih Restyani</i>	peneliti meneliti tentang pembentukan akhlakul karimah	Penelitian ini lebih memfokuskan pada bentuk pola asuh pembinaan, metode dalam mengatasi problematika	Penelitian ini membahas mengenai metode dalam mengatasi problematika pembentukan akhlakul karimah
<i>“Pola Pendidikan</i>	Penelitian meneliti tentang	Fokus penelitian ini	Penelitian ini memfokuskan

<i>Keluarga Dalam Pembentukan Akhlak Anak (Studi Kasus Pada Keluarga Di Lingkungan Wisata Pacuan Kuda Tegalwaton Tenganan”/ Nur Asyiyah</i>	bentuk pola asuh keluarga dalam pembentukan akhlak anak	adalah meneliti tentang hasil penerapan pola asuh pembinaan dalam pembentukannya akhlak	pada pembentukan akhlak yang ada dalam lingkungan Ma’had Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri.
<i>“Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Usia 6-10 Tahun Di Komplek Sekretariat Negara R.I”./ Dino Erensa</i>	Membahas tentang pola asuh dalam pembentukan akhlakul karimah	Penelitian ini difokuskan pada anak usia remaja	Penelitian ini membahas hasil dari penerapan pola asuh pembina dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

<p>“Pola Asuh Anak Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Akhlak Mahmudah Di Panti Yatim Putri Khodijah Yayasan Kesejahteraan Dan Sosial Syarikat Islam (Yakssi) Jawa Tengah”/ Reza Silvia Nur Zulfa</p>	<p>Peneliti meneliti tentang pola asuh dalam pembentukan akhlak</p>	<p>Lokasi penelitian ini terletak di <i>Ma’had</i> yang lembangnya terletak dilembaga formal bukan non formal</p>	<p>Membahas tentang pola asuh pembina dalam membentuk akhlakul karimah siswa di <i>Ma’had</i> Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri.</p>
---	---	---	--